

## ABSTRACT

**Tiwi Kumoro Ismartono (2006): The Ideas of Liberal Feminism as Seen through Victoria Packard in Dorothy Dowdell's *A Woman's Empire*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

Feminism is a term, which causes a various reaction to people, who hear it. In one side, there are suspicion, fear, and sarcasms, and in the other side, there is a very strong enthusiasm from its activists. The emergence of feminism in United States encourages many female writers to write some works, which deals with femininity and women's issues. Dorothy Dowdell was one of those female writers, who concerns on the phenomena. This thesis is a study on one of her works entitled *A Woman's Empire*. Feminism has many theories and one of the theories, which is liberal feminism, will be chosen to analyze the novel. Mainly, this study is aimed to reveal the ideas of liberal feminism as seen through the characterization of a character, Victoria Packard. She is described as an independent woman and a maverick, who dares to challenge the assumption that women are less important in the society.

The writer of this thesis would try to analyze (1) how Victoria Packard is characterized, and (2) how the ideas of liberal feminism are portrayed by Victoria Packard.

This writing is a library research. The writer tries to find all the data and other supported references from some books and the Internet. The feminist approach is used as the main basis of the analysis. The writer chooses this approach because the central of this discussion lies on how a character, Victoria Packard, portrays or represents the ideas of Liberal feminism. Since she lives and becomes a member in a certain society, the writer feels that it is important to review the American culture of the 19<sup>th</sup> century in United States to understand about the condition of American women at that time. Feminist approach is sufficient to apply in this thesis, because it allows the writer to study how patriarchal society shapes a woman's understanding of herself, her society and her world.

From the analysis, the writer finds that Victoria is characterized as a stubborn, smart, responsible and tomboy. She is also depicted as an aggressive and independent woman. The evidences, which support those characteristics, can be seen as a portrayal of the ideas of liberal feminism. In other words, her manners and thoughts are in accordance with the ideas of liberal feminism. Victoria struggles for the equality among men and women in every aspects of life. She believes in faculty equality, women's capability to think rationally, women consciousness toward their independence and rights, and individual freedom. She also believes that education is the tool to gain the equality among men and women in the society and that men could be partners in life; therefore, men should not be challenged. She proves that a woman can take an important role and highly regarded in the society by proving that as a woman she can run a business, a manly profession, successfully. The writer concludes that seeing from the characterization, Victoria Packard truly portrays or illustrates the ideas of liberal feminism.

## ABSTRAK

**Tiwi Kumoro Ismartono (2006): The Ideas of Liberal Feminism as Seen through Victoria Packard in Dorothy Dowdell's *A Woman's Empire*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

Feminisme, adalah sebuah istilah yang memunculkan berbagai macam reaksi dari orang – orang yang mendengarnya. Di satu sisi, menimbulkan kecurigaan, ketakutan, dan sinisme, dan di sisi lain menimbulkan sebuah antusiasme yang sangat besar dari para aktivisnya. Munculnya feminisme di Amerika Serikat berimbas pada munculnya beberapa penulis wanita yang menulis tentang masalah – masalah perempuan dan hal – hal yang berhubungan dengan wanita. Dorothy Dowdell adalah salah satunya, yang tertarik pada fenomena feminisme. Skripsi ini membahas salah satu karyanya yang berjudul *A Woman's Empire*. Feminisme mempunyai banyak teori dan salah satunya, yaitu liberal feminisme, akan dipilih untuk menganalisis novel tersebut. Secara garis besar, skripsi ini bertujuan untuk mengungkap ide – ide dari Liberal Feminisme melalui penokohan Victoria Packard, yang berani melawan anggapan masyarakat umum bahwa perempuan tidak lebih penting dari kaum lelaki.

Dalam skripsi ini, penulis akan menganalisa (1) bagaimana karakter Victoria Packard, dan (2) bagaimana ide – ide Liberal feminisme dicerminkan oleh Victoria Packard.

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka dimana, penulis memperoleh semua data dan sumber – sumber pendukung dari beberapa buku dan Internet. Penulis menggunakan pendekatan Feminis sebab pada intinya skripsi ini berhubungan dengan penokohan seorang karakter dan bagaimana dia bisa mencerminkan ide Liberal feminisme. Penulis merasa penting untuk mempelajari budaya Amerika Serikat pada abad 19 untuk mengetahui bagaimana kondisi perempuan Amerika pada saat itu, karena Victoria Packard hidup dan menjadi bagian dalam sebuah masyarakat. Dengan pendekatan ini, penulis bisa mempelajari bagaimana sebuah masyarakat patriarki membentuk pemahaman seorang perempuan terhadap dirinya sendiri, masyarakatnya, dan dunianya.

Dari analisis, penulis menemukan bahwa Victoria Packard ditokohkan sebagai seorang perempuan yang keras kepala, cerdas, bertanggung jawab, tomboi, agresif dan mandiri. Dari adegan – adegan yang membuktikan adanya karakteristik – karakteristik tersebut dalam diri Victoria Packard, dapat dilihat bahwa dia mencerminkan ide – ide liberal feminisme. Dengan kata lain, sikap dan pemikirannya sesuai dengan ide – ide liberal feminisme. Victoria berjuang untuk kesetaraan perempuan dan kaum lelaki pada setiap aspek kehidupan. Dia percaya bahwa laki-laki dan perempuan sama – sama penting, mampu berpikir rasional, sadar pada kemerdekaan dan hak-haknya, dan juga kebebasannya sebagai individu. Dia juga percaya bahwa pendidikan adalah senjata untuk mencapai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah masyarakat dan bahwa laki-laki dapat menjadi relasi dalam kehidupannya, sehingga laki-laki tidak perlu dilawan. Dia bisa membuktikan bahwa perempuan dapat memegang peranan penting dan sangat dihormati oleh masyarakat dengan cara bahwa sebagai seorang perempuan dia bisa menjalankan profesi bisnis dengan sukses, sebuah profesi yang pada saat itu hanya diperuntukkan bagi kaum lelaki. Penulis menyimpulkan bahwa Victoria Packard benar – benar mencerminkan ide-ide feminisme liberal.